

Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Islam Telaah Prinsip-Prinsip Dan Implementasi

Viola Cempaka

Universitas PTIQ Jakarta

Email: *Viola.cempaka@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas konsep mutu pendidikan dalam perspektif Islam dengan fokus pada prinsip-prinsip dasar dan implementasinya dalam sistem pendidikan modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur atau *library research*. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan skunder. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah Implementasi prinsip-prinsip ini di era modern memerlukan adaptasi dan inovasi yang bijaksana untuk menghadapi tantangan zaman. Melalui penguatan kurikulum, profesionalisasi guru, penciptaan lingkungan Islami, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi dengan keluarga serta masyarakat, pendidikan Islam dapat mencapai mutu yang tinggi dan relevan, menghasilkan generasi yang siap menghadapi perubahan zaman dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam

Kata Kunci: Pendidikan, Perspektif Islam, Implementasi

Abstract

This study aims to discuss the concept of educational quality in an Islamic perspective with a focus on the basic principles and their implementation in a modern education system. This study uses a qualitative approach with a literature review method or library research. The data sources for this study are primary and secondary data. The data analysis technique uses descriptive analysis. The results of this study are The implementation of these principles in the modern era requires wise adaptation and innovation to face the challenges of the times. Through strengthening the curriculum, teacher professionalization, creating an Islamic environment, utilizing technology, and collaborating with families and communities, Islamic education can achieve high and relevant quality, producing a generation that is ready to face changes in the era while still adhering to Islamic values

Keywords: *Education, Islamic Perspective, Implementation*

Pendahuluan

Pendidikan dalam Islam memiliki posisi yang sangat fundamental, karena pendidikan merupakan jalan untuk membentuk individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Islam tidak hanya mendorong umatnya untuk mengejar ilmu pengetahuan tetapi juga menekankan pentingnya iman dan etika dalam pendidikan. Dalam Islam, pendidikan yang berkualitas bertujuan untuk membentuk manusia yang memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah SWT dan khalifah di bumi. Al-Qur'an dan hadis banyak memberikan arahan terkait pentingnya pendidikan dan pengetahuan. Al-Qur'an, misalnya, menyebutkan dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

"... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat..."

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan memiliki tempat yang sangat mulia dalam Islam, yang dapat mengangkat derajat seseorang di sisi Allah SWT. Namun, pencapaian ilmu dalam perspektif Islam bukan hanya untuk kepentingan dunia, melainkan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memberikan manfaat bagi umat. Dalam hadis, Rasulullah SAW juga mengingatkan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Beliau bersabda:

"Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim" (HR. Ibnu Majah).

Hadis ini menekankan pentingnya menuntut ilmu sebagai kewajiban yang tak terpisahkan dari kehidupan seorang Muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Pendidikan yang baik dan benar dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek intelektual tetapi juga aspek spiritual dan moral agar seseorang dapat menjalankan kehidupan dengan baik serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Pendidikan dalam Islam juga dipandang sebagai ibadah. Proses belajar dan mengajar yang dijalankan dengan niat tulus untuk memperoleh ridha Allah dianggap sebagai ibadah yang besar pahalanya. Dalam hadis lain, Rasulullah SAW bersabda:

"Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga" (HR. Muslim).

Hadis ini menunjukkan bahwa upaya mencari ilmu merupakan jalan yang akan mendekatkan seseorang kepada kebaikan di dunia maupun akhirat. Pendidikan dalam perspektif Islam memiliki tujuan yang luhur, yaitu untuk membentuk insan kamil atau manusia paripurna, yang memiliki keseimbangan antara akal, hati, dan amal perbuatannya. Namun, dalam realitas kontemporer, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, terutama di era modern yang diwarnai oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan sekularisasi. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas dalam Islam harus dapat menjawab tantangan ini dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip dasar yang diajarkan Al-Qur'an dan hadis, agar mampu membentuk individu yang berintegritas, berilmu, dan berakhlak mulia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal. Objek kajiannya adalah data kepustakaan berupa ayat-ayat Al-qur'an, teks-teks Al-hadits, kitab-kitab klasik, buku dan jurnal penelitian. Penelitian tinjauan pustaka ini bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, memberikan uraian tentang konsep pengorganisasian yang menjadi obyek permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan, yaitu dengan mengambil sumber dari Al-Qur'an, Al-Hadits, kitab klasik, buku, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, kemudian melakukan analisis dan menarik kesimpulan secara deskriptif

Hasil dan Pembahasan

Konsep mutu pendidikan dalam Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, serta melihat bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diimplementasikan dalam pendidikan modern. Dalam Islam, pendidikan yang berkualitas tidak hanya menekankan pengembangan intelektual, tetapi juga aspek spiritual dan moral yang menjadi fondasi pembentukan karakter individu.

Beberapa prinsip utama yang membentuk konsep mutu pendidikan dalam Islam adalah sebagai berikut:

A. Keimanan sebagai Fondasi Pendidikan

Keimanan kepada Allah SWT merupakan dasar dari segala pendidikan dalam Islam. Pendidikan yang berkualitas harus mampu menanamkan dan memperkuat iman peserta didik. Allah SWT dalam Al-Qur'an berfirman:

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku" (QS. Az-Zariyat: 56).

Ayat ini menegaskan bahwa tujuan utama manusia adalah untuk beribadah kepada Allah. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus diarahkan untuk mencetak individu yang menyadari tujuan hidupnya sebagai hamba Allah yang taat dan khalifah di bumi. Tanpa keimanan yang kokoh, pendidikan akan kehilangan arah dan tujuan yang sebenarnya. Iman juga menjadi dasar bagi pengembangan nilai-nilai akhlak mulia dalam diri peserta didik.

B. Pengembangan Akhlak Mulia sebagai Tujuan Utama

Mutu pendidikan dalam Islam sangat erat kaitannya dengan keberhasilan pendidikan dalam membentuk akhlak mulia. Islam tidak hanya menuntut seseorang untuk menjadi cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang luhur. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT memuji Rasulullah SAW sebagai teladan terbaik bagi umat manusia.

"Sungguh, pada diri Rasulullah itu terdapat teladan yang baik bagimu" (QS. Al-Ahzab: 21).

Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, seperti dalam sabda beliau:

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Ahmad).

Akhlak mulia meliputi sikap jujur, sabar, amanah, tawadhu', serta kasih sayang terhadap sesama makhluk. Pendidikan yang baik adalah yang mampu membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki sifat-sifat ini, sehingga menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain dan menjaga keharmonisan dalam kehidupan sosial.

C. Pencapaian Ilmu yang Bermanfaat

Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan dan mendorong umatnya untuk terus belajar. Namun, Islam juga menekankan pentingnya ilmu yang bermanfaat, yaitu ilmu yang mendekatkan seseorang kepada Allah dan memberi manfaat bagi kehidupan manusia. Al-Qur'an menegaskan kedudukan orang berilmu dalam firman-Nya:

"... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat..." (QS. Al-Mujadilah: 11).

Rasulullah SAW juga berdoa agar diberi ilmu yang bermanfaat:

"Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik, dan amal yang diterima" (HR. Ibnu Majah).

Dalam Islam, ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang tidak hanya meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga membawa kebaikan dan menghindarkan dari kerusakan. Pendidikan berkualitas dalam Islam harus berusaha menanamkan konsep bahwa ilmu yang dicari harus digunakan untuk kebaikan dan kemaslahatan umat.

D. Keseimbangan antara Kepentingan Dunia dan Akhirat

Pendidikan dalam Islam harus mampu mencetak individu yang mampu menjalani kehidupan dunia tanpa melupakan tanggung jawab terhadap kehidupan akhirat. Al-Qur'an memberikan petunjuk agar kita mencari kebahagiaan akhirat tanpa mengabaikan kenikmatan

duniawi: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari kenikmatan duniawi...”* (QS. Al-Qasas: 77). Pendidikan yang berkualitas dalam Islam harus mengajarkan peserta didik untuk hidup dengan seimbang, mencakup aspek intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Ilmu yang diperoleh harus dapat diterapkan dalam kehidupan dunia untuk mendatangkan manfaat bagi orang banyak, sementara tetap mengingat bahwa tujuan hidup tertinggi adalah kehidupan akhirat yang kekal.

E. Pendidikan sebagai Ibadah

Dalam perspektif Islam, proses pendidikan adalah bentuk ibadah yang sangat dihargai Allah SWT, terutama jika dijalankan dengan niat untuk mencari ridha-Nya. Rasulullah SAW bersabda:

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim).

Hadis ini mengajarkan bahwa menuntut ilmu bukan sekadar kegiatan intelektual, tetapi juga ibadah yang mendekatkan seseorang kepada Allah. Pendidikan yang berkualitas dalam Islam adalah pendidikan yang dijalankan dengan niat yang ikhlas, sehingga membawa keberkahan dalam ilmu dan amal perbuatan yang dilakukan.

F. Implementasi Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam dalam Konteks Modern

Implementasi prinsip-prinsip pendidikan Islam di era modern menghadapi beberapa tantangan, namun tetap relevan dan sangat diperlukan. Beberapa upaya untuk mewujudkan pendidikan berkualitas dalam Islam antara lain:

1. **Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum:** Kurikulum harus dirancang agar memuat nilai-nilai keimanan, akhlak, dan ilmu yang bermanfaat, bukan hanya untuk dunia tapi juga akhirat.
2. **Penguatan Peran Guru sebagai Teladan:** Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga pembimbing moral yang menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan peran Rasulullah SAW yang menjadi teladan akhlak bagi umatnya.
3. **Pembentukan Lingkungan Belajar yang Islami:** Lingkungan belajar yang baik mendukung penerapan prinsip-prinsip Islam dan mendorong terbentuknya karakter Islami dalam diri peserta didik.
4. **Penerapan Teknologi secara Bijaksana:** Teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam pendidikan modern, namun perlu dibarengi dengan panduan etis yang sesuai nilai Islam agar tidak mengganggu akhlak dan moral peserta didik.

Dengan prinsip dan implementasi ini, diharapkan pendidikan Islam mampu menghadirkan kualitas pendidikan yang unggul, baik dalam aspek duniawi maupun ukhrawi.

Kesimpulan

Mutu pendidikan dalam perspektif Islam merupakan konsep yang komprehensif, mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial. Pendidikan yang berkualitas menurut Islam tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keimanan yang kuat. Berdasarkan kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, beberapa prinsip utama mutu pendidikan dalam Islam dapat disimpulkan sebagai berikut: Keimanan kepada Allah SWT sebagai Fondasi Utama, Pengembangan Akhlak Mulia sebagai Tujuan Utama, Pencapaian Ilmu Pengetahuan yang Bermanfaat, Keseimbangan antara Kepentingan Dunia dan Akhirat, Pendidikan sebagai Ibadah. Tantangan pendidikan islam di era

modern adalah globalisasi, sekularisasi, dan perkembangan teknologi. Salah cara dalam meningkatkan mutu pendidikan islam adalah Penguatan Kurikulum Berbasis Nilai Islam, Pengembangan Profesionalisme Guru, Pembentukan Lingkungan Belajar yang Islami, Pemanfaatan Teknologi secara Bijaksana, Kolaborasi antara Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat sehingga pendidikan Islam dapat mencapai mutu yang tinggi dan relevan, menghasilkan generasi yang siap menghadapi perubahan zaman dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.

Daftar Pustaka

- Al-Abrasyi, M. A. (1993). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Attas, S. M. N. (1979). *Aims and Objectives of Islamic Education*. Jeddah: King Abdul Aziz University.
- Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin*. Terj. Prof. Dr. TK. Ismail Yakub. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Al-Faruqi, I. R. (1982). *Al-Tanbih: Its Implications for Thought and Life*. Virginia: International Institute of Islamic Thought.
- An-Nahlawi, A. (1996). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Terj. Shihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Badri, M. (2000). *Contemplation: An Islamic Psychospiritual Study*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought.
- Jalal, A. F. (2003). *Pendidikan Islam dan Problematika Umat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Langgulung, H. (2005). *Pendidikan Islam dan Peralihan Paradigma*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nata, A. (2003). *Paradigma Pendidikan Islam: Relevansi Metodologi, dan Aplikasi*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Qardhawi, Y. (1999). *Islamic Education and Culture in a Globalized World*. Doha: Dar Al-Qalam.
- Quraish Shihab, M. (2008). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Rahman, F. (1982). *Islam & Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Syihab, M. Q. (2008). *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas*. Jakarta: Lentera Hati.